



ESG

ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE

*(Belum Disetujui oleh User Direksi)*

**RENCANA AKSI  
KEUANGAN  
BERKELANJUTAN (RAKB)  
TAHUN 2026**





# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Ringkasan Eksekutif	<i>1</i>
2. Proses Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	<i>12</i>
3. Faktor Penentu Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	<i>14</i>
4. Prioritas dan Uraian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	<i>23</i>
5. Tindak Lanjut Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	<i>26</i>
Lembar Persetujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	<i>27</i>
Lampiran-lampiran	<i>28</i>

## Kata Pengantar

Sebagai implementasi dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/ POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, BPR menyiapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2026. Langkah ini merupakan wujud komitmen terhadap prinsip Keuangan Berkelanjutan dalam kegiatan operasional perbankan, sekaligus mendukung inisiatif Perbankan Hijau (*Green Banking*).

Penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah sebuah komitmen kolektif di industri jasa keuangan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Implementasi ini krusial bagi keberlanjutan BPR, sebab pengabaian terhadap isu sosial dan lingkungan dapat memperbesar potensi risiko, khususnya risiko kredit yang disebabkan oleh peningkatan gagal bayar. Dengan demikian, pembiayaan yang berkelanjutan memberikan dampak positif terhadap kestabilan finansial BPR NBP 10 dalam rentang waktu yang panjang.

Pada tahun 2025 ini, PT. BPR NBP 10 menyusun RAKB 2026 untuk ketiga kalinya. Dalam pembiayaan ke sektor UMKM, BPR NBP 10 juga memastikan kredit yang diberikan tidak berdampak negatif terhadap lingkungan hidup dengan melakukan analisis kredit dengan menilia dampak usaha terhadap lingkungan hidup. Hal ini dilakukan dengan menghindari pemberian kredit pada usaha yang berpotensi merusak lingkungan. BPR NBP 10 memahami pentingnya keuangan berkelanjutan dan menerapkan prinsip *triple bottom line* – *People, Planet, dan Profit* – dalam operasionalnya, serta menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Memperhatikan urgensi implementasi Keuangan Berkelanjutan untuk BPR, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) ini krusial sebagai panduan bagi seluruh personel BPR dalam menjalankan Keuangan Berkelanjutan. Laporan RAKB ini adalah publikasi ketiga dari Bank terkait RAKB.

Guna mencapai pertumbuhan berkelanjutan dengan bisnis yang solid dan sehat, BPR menyusun program prioritas dan detail RKAB Tahun 2026. Program ini akan dilaksanakan mulai tahun 2026 untuk periode 1 hingga 5 tahun mendatang (2026-2030), dengan menitikberatkan pada sektor UMKM. Hal ini selaras dengan visi dan misi Bank, serta memperhatikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam operasional bisnis untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

## BAB I.

# Ringkasan Eksekutif

### Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

#### 1.1. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Tahun 2026 merupakan tahap ketiga implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). untuk realiasi RAKB tahun 2025 belum ada data.

Uraian	Tahun 2025 (Nominal Dalam Jutaan Rupiah)	
<b>Produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha Berkelanjutan</b>		
a. Penghimpunan Dana	Nihil	Nihil
b. Penyaluran Dana	Nihil	Nihil
•	o	o
<b>Total Aset Produktif Pada Kegiatan Usaha Berkelanjutan</b>		
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan	Nihil	
b. Total Seluruh Kredit/Pembiayaan	Rp0	
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank	Nihil	
Jumlah dan kualitas kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan	Nihil	Nihil
a. Energi terbarukan	Nihil	NPL Nihil
b. Efisiensi energi	Nihil	NPL Nihil
c. Pencegahan dan pengendalian polusi	Nihil	NPL Nihil
d. Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan	Nihil	NPL Nihil
e. Konservasi keanekaragaman hayati darat dan air	Nihil	NPL Nihil
f. Transportasi ramah lingkungan	Nihil	NPL Nihil
g. Pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan	Nihil	NPL Nihil
h. Adaptasi perubahan iklim	Nihil	NPL Nihil
i. Produk yang dapat mengurangi penggunaan sumber daya dan menghasilkan lebih sedikit polusi (EcoEfficient)	Nihil	NPL Nihil
j. Bangunan berwawasan lingkungan yang memenuhi standar atau sertifikasi yang diakui secara nasional, regional atau internasional	Nihil	NPL Nihil
k. Kegiatan usaha dan/atau kegiatan lain yang berwawasan lingkungan lainnya	Nihil	NPL Nihil
l. Kegiatan UMKM	Nihil	NPL Nihil



***Tabel Pencapaian Produk Keuangan Berkelanjutan***

<b>Nama Komponen</b>	<b>Posisi Tahun 2024</b>	<b>Realisasi Tahun 2025 (Triwulan 3)</b>	<b>Target Tahun 2025</b>	<b>Target Tahun 2026</b>
a. Jumlah Produk Penghimpunan Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
a.1. DPK	-	-	-	-
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
b. Outstanding Penghimpunan Dana Berkelanjutan (Rp)	-	-	-	-
b.1. DPK (Rp)	-	-	-	-
b.2. Surat Berharga (Rp)	-	-	-	-
c. Jumlah Penyaluran Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
c.1. Kredit	-	-	-	-
c.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
d. Outstanding Penyaluran Dana Berkelanjutan (Rp)	-	-	-	-
d.1. Kredit (Rp)	-	-	-	-
d.2. Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-



# RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2026

PT. BPR NBP 10

Website: www.bprnbp10.id, Email: bpr\_nbp10@yahoo.com

Total Kredit/Pembiayaan Bank Kepada Pihak Ketiga (Rp)	-	-	-	-
<b>Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%)</b>	-	-	-	-

**Tabel Outstanding Kredit/Pembiayaan Berdasarkan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan**

Nama Komponen	Baki Debet Posisi Tahun 2024	Baki Debet Tahun 2025 (Triwulan 3)	Target Baki Debet Tahun 2025	Target Baki Debet Tahun 2026
<b>Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)</b>	-	-	-	-
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	-	-	-	-

**Tabel NPL Gross Kredit/Pembiayaan Berdasarkan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan**

Nama Komponen	NPL Posisi Tahun 2024	NPL Tahun 2025 (Triwulan 3)	Target NPL Tahun 2025	Target NPL Tahun 2026
<b>NPL Gross kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (%)</b>	-	-	-	-
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-



d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	-	-	-	-

## 1.2. Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

### Visi:

Menjadi BPR yang memiliki Aset terbesar di wilayah Tapanul Raya dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

### Misi:

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kontribusi terhadap pembangunan daerah
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.
3. Peduli terhadap kepentingan sosial dan lingkungan hidup
4. Mendorong kemampuan manajemen resiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup.





### **1.3. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan**

Sejalan dengan visi dan misi yang ingin dicapai, tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu : Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, yang dilaksanakan melalui strategi utama yaitu menjalankan organisasi yang berbasis kinerja serta penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko serta peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan hidup.

1. Mengacu pada POJK No. 51/ POJK.03/2017 tertanggal 27 Juli 2017 perihal Keuangan Berkelanjutan, BPR sebagai Lembaga Jasa Keuangan memiliki kewajiban untuk mengimplementasikan konsep keuangan berkelanjutan secara bertahap. Hal ini mencakup pengintegrasian delapan prinsip utama ke dalam kerangka organisasi, dengan fokus pada keseimbangan antara tiga aspek fundamental: Keuntungan Ekonomi, Kesejahteraan Sosial, dan Kelestarian Lingkungan.
2. Dalam implementasinya, BPR diwajibkan menyusun RAKB yang merupakan dokumen komprehensif menggambarkan rencana kegiatan usaha baik jangka pendek maupun panjang. Dokumen ini mencakup strategi konkret untuk merealisasikan program kerja dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko yang tepat.
3. Sesuai ketentuan, BPR harus menyusun Laporan Keberlanjutan yang secara menyeluruh mengungkapkan kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan dalam konteks praktik bisnis berkelanjutan.
4. Prosedur ini mengatur secara rinci mekanisme koordinasi antarunit dalam organisasi BPR, meliputi peran strategis Direksi, Bagian Bisnis, Sumber Daya Manusia, Unit Kepatuhan, dan



Manajemen Risiko.

- Untuk mendukung transformasi digital dan implementasi keuangan berkelanjutan, BPR membutuhkan Standar Pedoman Operasional yang komprehensif dan adaptif.

Target Net Zero Emission untuk Operasional	<b>NaN</b>
Target Net Zero Emission untuk Pembiayaan	<b>NaN</b>

### Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan

#### 1.4.1. Program Rencana Tahun Depan (Jangka Pendek)

No	Kategori, Jenis, dan Periode Pelaksanaan	Uraian Aktivitas	Target dan Tujuan	Indikator Pencapaian
1	<b>Kegiatan Lain (Kegiatan untuk Internal Bank)</b> 01 Jan 2026 s/d 31 Jan 2026	Mengadakan Sosialisasi, Training (inhouse/public course) atau workshop terkait Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) kepada Internal Pegawai	Meningkatkan kompetensi pegawai tentang Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance)	Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai dan / atau target training yang telah ditetapkan.
2	<b>Kegiatan Lain (Kegiatan untuk Internal Bank)</b> 01 Feb 2026 s/d 28 Feb 2026	Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup (Reminder)	Meningkatkan Awareness tentang Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar.
3	<b>Kegiatan Lain (Kegiatan untuk Internal Bank)</b> 01 Mar 2026 s/d 31 Mar 2026	Penurunan Penggunaan Listrik (Kwh) dan penghematan air.	Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi	Penghematan biaya listrik dan air sebesar 15% dibandingkan dengan tahun 2025 dan perlunya pemasangan sticker- sticker tentang penghematan penggunaan listrik dan air pada beberapa sudut kantor sebagai upaya untuk meningkatkan awareness pegawai
4	<b>Kegiatan Lain (Kegiatan untuk Internal Bank)</b>	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	Ditunjuknya Unit Kerja (Unit Bisnis) yang mengelola dan/atau mengkoordinasi



# RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2026

PT. BPR NBP 10

Website: www.bprnbp10.id, Email: bpr\_nbp10@yahoo.com

	01 Apr 2026 s/d 30 Apr 2026			seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan
5	<b>Kegiatan Lain (Kegiatan untuk Internal Bank)</b> 01 Jun 2026 s/d 30 Jun 2026	Melakukan evaluasi dan update kebijakan tentang Keuangan berkelanjutan yang telah disusun.	Memiliki SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang update dalam rangka mendukung program pemerintah untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dalam bentuk kebijakan.	Tersusunnya kebijakan sebagai dasar pedoman pelaksanaan Keuangan berkelanjutan (Disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisari)
6	<b>Kegiatan Lain (Kegiatan untuk Internal Bank)</b> 01 Jul 2026 s/d 31 Jul 2026	Mengurangi Penggunaan Kertas	Penghematan dan mendukung program go green	Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2025 dan Peningkatan Utilitas e-office/ email.
7	<b>Kegiatan Lain (Kegiatan untuk Internal Bank)</b> 01 Agt 2026 s/d 31 Agt 2026	Penggunaan Wadah minuman yang ramah lingkungan	Meminimalisir penggunaan wadah minuman berbahan plastik yang sulit terurai.	Penurunan penggunaan air minum kemasan dan Penggunaan Tumbler/gelas di setiap Rapat dan Pelatihan.
8	<b>Kegiatan Lain (Kegiatan untuk Internal Bank)</b> 24 Sep 2026 s/d 24 Sep 2026	Pelaksanaan literasi keuangan dan akuisisi nasabah penyimpan dan debitur yang memiliki usaha masuk kategori berkelanjutan.	Terjalinnnya kerjasama yang efektif sehingga pemahaman mengenai Keuangan berkelanjutan dapat terlaksana dengan baik.	Pelaksanaan literasi keuangan
9	<b>Kegiatan Lain (Kegiatan untuk Internal Bank)</b> 01 Okt 2026 s/d 31 Okt 2026	Meningkatkan pertumbuhan kredit kepada usaha-usaha yang masuk dalam kategori Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UKM) sebesar 1 (satu) % dari portofolio KYD UKM tahun sebelumnya.	Memberantas kemiskinan dan kelaparan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi.	Bertambahnya pembiayaan kepada Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UKM) yang Berwawasan Lingkungan.
10	<b>Kegiatan Lain (Kegiatan untuk Internal Bank)</b> 01 Des 2026 s/d 31 Des 2026	Penyesuaian dan evaluasi kebijakan & prosedur di bidang Perkeditan	Mendukung program pemerintah untuk berkomitmen dalam mencapai tujuan pembangunan	Telah dilakukannya penyesuaian kebijakan & prosedur di bidang Perkeditan

			berkelanjutan dalam bentuk dibuatkannya kebijakan.	
11	<b>Kegiatan Lain (Kegiatan untuk Internal Bank)</b> 01 Des 2026 s/d 31 Des 2026	Mengakuisisi DPK (Dana Pihak Ketiga) dari nasabah yang sudah mendukung Program Keuangan Berkelanjutan.	Mendukung pendanaan berwawasan lingkungan	Terdapat DPK dari nasabah berwawasan lingkungan.

**1.4.2. Program Rencana Lima Tahun (Jangka Panjang)**

No	Tahun	Kategori, Jenis, dan Uraian Kegiatan	Target Kegiatan dan Indikator Keberhasilan
1	2026	Kegiatan Lain (Kegiatan untuk Internal Bank): <b>Mengadakan Sosialisasi, Training (inhouse/public course) atau workshop terkait Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) kepada Internal Pegawai</b>	Meningkatkan kompetensi pegawai tentang Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai dan / atau target training yang telah ditetapkan.
2	2026	Kegiatan Lain (Kegiatan untuk Internal Bank): <b>Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup (Reminder)</b>	Meningkatkan Awareness tentang Keuangan Berkelanjutan Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar.
3	2026	Kegiatan Lain (Kegiatan untuk Internal Bank): <b>Penurunan Penggunaan Listrik (Kwh) dan penghematan air.</b>	Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi Penghematan biaya listrik dan air sebesar 15% dibandingkan dengan tahun 2025 dan perlunya pemasangan sticker- sticker tentang penghematan penggunaan listrik dan air pada beberapa sudut kantor sebagai upaya untuk meningkatkan awareness pegawai
4	2026	Kegiatan Lain (Kegiatan untuk Internal Bank): <b>Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan</b>	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan Ditunjuknya Unit Kerja (Unit Bisnis) yang mengelola dan/atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan
5	2026	Kegiatan Lain (Kegiatan untuk Internal Bank): <b>Melakukan evaluasi dan update kebijakan tentang Keuangan</b>	Memiliki SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang update dalam rangka mendukung program pemerintah untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dalam





# RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2026

PT. BPR NBP 10

Website: www.bprnbp10.id, Email: bpr\_nbp10@yahoo.com

		<b>berkelanjutan yang telah disusun.</b>	bentuk kebijakan. Tersusunnya kebijakan sebagai dasar pedoman pelaksanaan Keuangan berkelanjutan (Disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisari)
6	2026	Kegiatan Lain (Kegiatan untuk Internal Bank): <b>Mengurangi Penggunaan Kertas</b>	Penghematan dan mendukung program go green Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2025 dan Peningkatan Utilitas e-office/ email.
7	2026	Kegiatan Lain (Kegiatan untuk Internal Bank): <b>Penggunaan Wadah minuman yang ramah lingkungan</b>	Meminimalisir penggunaan wadah minuman berbahan plastik yang sulit terurai. Penurunan penggunaan air minum kemasan dan Penggunaan Tumblr/ gelas di setiap Rapat dan Pelatihan.
8	2026	Kegiatan Lain (Kegiatan untuk Internal Bank): <b>Pelaksanaan literasi keuangan dan akuisisi nasabah penyimpan dan debitur yang memiliki usaha masuk kategori berkelanjutan.</b>	Terjalinnnya kerjasama yang efektif sehingga pemahaman mengenai Keuangan berkelanjutan dapat terlaksana dengan baik. Pelaksanaan literasi keuangan
9	2026	Kegiatan Lain (Kegiatan untuk Internal Bank): <b>Meningkatkan pertumbuhan kredit kepada usaha-usaha yang masuk dalam kategori Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UKM) sebesar 1 (satu) % dari portofolio KYD UKM tahun sebelumnya.</b>	Memberantas kemiskinan dan kelaparan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi. Bertambahnya pembiayaan kepada Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UKM) yang Berwawasan Lingkungan.
10	2026	Kegiatan Lain (Kegiatan untuk Internal Bank): <b>Penyesuaian dan evaluasi kebijakan &amp; prosedur di bidang Perkeditan</b>	Mendukung program pemerintah untuk berkomitmen dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dalam bentuk dibuatkannya kebijakan. Telah dilakukannya penyesuaian kebijakan & prosedur di bidang Perkeditan
11	2027	Kegiatan Lain (Kegiatan untuk Internal Bank): <b>Mengakuisisi DPK (Dana Pihak Ketiga) dari nasabah yang sudah mendukung Program Keuangan Berkelanjutan.</b>	Mendukung pendanaan berwawasan lingkungan Terdapat DPK dari nasabah berwawasan lingkungan.
12	2028	Pengembangan Produk dan/atau Jasa	Melakukan kajian-kajian terkait

		(DPK): <b>Memiliki Produk Keuangan Berkelanjutan</b>	permintaan pasar terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan Telah dilakukan kajian terkait produk pembiayaan usaha daur ulang kertas, plastik dan lainnya
13	2029	Kegiatan Lain (Kegiatan untuk Internal Bank): <b>Pembelajaran terhadap Debitur</b>	Edukasi kepada debitur kategori kegiatan usaha berkelanjutan Edukasi kepada debitur terkait kategori kegiatan usaha berkelanjutan
14	2030	Kegiatan Lain (Kegiatan untuk Internal Bank): <b>Pengembangan portofolio implementasi Keuangan Berkelanjutan</b>	Jumlah kredit/pembiayaan Keuangan Berkelanjutan tumbuh 10% dari tahun awal implementasi. Jumlah kredit/pembiayaan Keuangan Berkelanjutan tumbuh 10% dari tahun awal implementasi.

### Alokasi Sumber Daya, Penanggung Jawab, serta Mitra Kerja Sama

#### 1.5. Alokasi Sumber Daya untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan

Alokasi Sumber Daya untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan

Pelaksanaan kegiatan di atas membutuhkan dana yang bersumber dari internal perusahaan ( dana operasional, biaya promosi dan biaya CSR) . Kegiatan tersebut di atas akan dilaksanakan oleh Divisi Penanggung Jawab aktivitas / program kerja dengan melibatkan setiap organ dalam struktur organisasi serta membutuhkan masukan dari regulator, auditor eksternal maupun lembaga konsultan.

Seluruh Pihak yang Menjadi Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan

1. Divisi Bisnis menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) setiap tahun termasuk bekerjasama dengan divisi terkait khususnya dalam memproyeksikan rencana kegiatan yang masuk dalam kategori Keuangan Berkelanjutan.
2. Divisi Operasional mengelola pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan-kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
3. Kepatuhan dan Manajemen Risiko memastikan penyusunan pedoman perusahaan dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank, melakukan review dan memberikan rekomendasi terkait aspek Kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank. Selanjutnya melakukan monitoring Risiko Bank (Kredit dan Risiko Lainnya) terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.
4. Divisi Dana dan Jasa dengan menerbitkan atau mengembangkan produk/ jasa Keuangan Berkelanjutan serta mengelola pelaksanaan program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi tugasnya (pengembangan produk).
5. Divisi Teknologi Informasi melakukan penyesuaian sistem teknologi dan pelaporan Keuangan



Berkelanjutan.

6. Divisi Sumber Daya Manusia melakukan pengembangan kapasitas intern pegawai terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan.

7. Divisi Umum melaksanakan efisiensi kegiatan operasional dan mengelola program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi bidang tugasnya.

Alokasi Sumber Dana

**Rp0**

### **1.6. Seluruh Pihak yang Menjadi Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan serta Mitra Kerja Sama**

1. Unit Kerja RAKB menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) setiap tahun termasuk bekerjasama dengan satuan kerja terkait khususnya dalam memproyeksikan rencana kegiatan yang masuk dalam kategori Keuangan Berkelanjutan.
2. Kepatuhan dan Manajemen Risiko memastikan penyusunan pedoman perusahaan dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank, melakukan review dan memberikan rekomendasi terkait aspek Kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank. Selanjutnya melakukan monitoring Risiko Bank (Kredit dan Risiko Lainnya) terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.
3. Satuan Kerja Personalia, Pendidikan dan Sekretariat melakukan pengembangan kapasitas intern pegawai terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan.
4. Seluruh karyawan menjadi penanggungjawab pelaksanaan program keuangan berkelanjutan.



## BAB II.

# Proses Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

### 2.1. Rujukan Keuangan Berkelanjutan

Rujukan yang digunakan sebagai acuan BPR dalam menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

- a. Roadmap Keuangan Berkelanjutan di Indonesia 2015 – 2019.
- b. Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II di Indonesia 2021 – 2025.
- c. Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik tanggal 27 Juli 2017.



### 2.2. Keterlibatan Pihak Penyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam mengembangkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), BPR memilih untuk tidak melibatkan pihak eksternal atau konsultan. Hal ini dilakukan oleh Bagian Penyusunan RKA

Divisi Perencanaan, dengan dukungan dari unit-unit kerja yang terkait dengan prioritas implementasi keuangan berkelanjutan. Beberapa unit kerja yang terlibat antara lain:

- a. Pengembangan Produk dan Jasa keuangan berkelanjutan yang melibatkan Divisi Kredit dan Divisi Dana dan Jasa.
- b. Pengembangan Kapasitas Intern yang melibatkan Divisi SDM dan Divisi Umum.
- c. Penyesuaian organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan Standar Operasional Prosedur melibatkan Divisi Corporate Secretary, Divisi TSI, Divisi SDM & Umum, Divisi Kepatuhan, Bagian Analis Kredit dan Bagian SKMR.
- d. Langkah strategis khususnya terkait penentuan prioritas program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan jangka pendek dan jangka panjang diarahkan oleh Direksi melalui persetujuan Dewan Komisaris.



Keterlibatan Direksi	<b>1 Orang</b>
Keterlibatan Pejabat	<b>1 Orang</b>
Keterlibatan Konsultan	<b>0 Orang</b>
Keterlibatan Pihak Eksternal Lain	<b>0 Orang</b>

## **BAB III.**

# **Faktor Penentu Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan**

### **3.1. Rencana Strategis Bank**

Menyesuaikan dengan kondisi pasar pada saat ini BPR akan terus mengembangkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat HUmbug Hasundutan pada umumnya selain dari kredit utama BPR yang pasarannya adalah UMKM, maka BPR juga akan membantu kredit UMKM sesuai dengan arah dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan pertumbuhan ekonomi secara nasional. Untuk menunjang hal tersebut BPR akan melaksanakan pelatihan kepada para pegawai agar bisa menyesuaikan dengan arah kebijakan ekonomi dan dapat meminimalisir risiko yang akan tumbuh dikemudian hari.

Menyesuaikan dengan kebutuhan pasar maka Bank akan fokus pada peningkatan laba dan selalu memperhatikan RAKB sesuai dengan arahan OJK dengan cara :

1. Penyesuaian prosedur penyaluran kredit.
2. Meningkatkan pelayanan kepada nasabah



Sesuai dengan visi BPR untuk menjadi Bank berdaya saing tinggi dan kuat di HUmbug Hasundutan BPR mempunyai strategi sebagai berikut :

1. BPR akan melakukan ekspansi bisnis ke Kecamatan maupun desa desa yang ada di Kabuputaen HUmbug Hasundutan.



2. Ikut serta dalam pemberian kredit sindikasi bersama mitra Bank daerah.
3. Memberikan fasilitas layanan prioritas kepada nasabah.
4. Pembuatan promosi audio maupun video.



### 3.2. Kapasitas Organisasi

#### A. Susunan Pengurus dan Pejabat Eksekutif

#### Dewan Komisaris Bank

No	Nama	Jabatan
1	Sugianto, ST	Komisaris Utama
2	Edward Saptana Siagian	Komisaris

### Direksi Bank

No	Nama	Jabatan
1	Tambun Lumbantoruan	Direktur Utama
2	Jakub Damanik	Direktur Utama

### Pejabat Eksekutif / Divisi / Unit / Satuan Kerja / Cabang

No	Nama	Uraian Divisi / Unit / Satuan Kerja / Cabang
1	<u>Reymencita Silaban</u>	PE Audit Intern
2	Tison Simanjuntak	PE Kepatuhan, MR dan APU PPT & PPPSPM
3	<u>Kennorton Simanullang</u>	Kepala Cabang
4	<u>Rotua Manalu</u>	Kepala Bagian Operional
5	<u>Henni V Silaban</u>	Kepala Bagian SDM

### B. Jumlah Karyawan Komposisi

Seiring persaingan yang semakin meningkat maka dibutuhkan tenaga-tenaga yang berkompeten pada bidang masing-masing BPR juga memperhatikan kesetaraan gender dalam penerimaan pegawai.

### Jumlah komposisi pegawai Bank Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Doktor ( S3)	0
2	Pasca Sarjana ( S2)	0
3	Sarjana ( S1)	25
4	Sarjana Muda / Diploma	2
5	SMA atau Sederajat	3
6	SMP Sederajat	0
7	SD Sederajat	0
Total		30

### Jumlah komposisi pegawai Bank Berdasarkan Gender

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Laki - Laki	16
2	Perempuan	14
Total		30

#### C. Pengembangan Sumber Daya Manusia

BPR dalam melakukan pengembangan sumber daya manusia dengan melakukan training-training untuk pegawai baik itu secara offline maupun online agar BPR dapat mengikuti perkembangan yang ada saat ini.

### 3.3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis

Kondisi keuangan Bank sesuai pada tabel di bawah ini:

#### A. Kinerja Keuangan

(Dalam Ribuan Rupiah)

No	INDIKATOR	2025 (TW III)	2024	2023
1	Total Aset	47,348,626	40,624,123	38,752,331
2	Modal Inti	7,431,371	7,407,905	7,121,338
3	Kredit Yang Diberikan	36,760,658	31,954,275	27,591,982
4	Dana Pihak Ketiga	34,488,040	29,917,264	31,005,737
5	Pendapatan Operasional	8,924,844	8,854,993	7,665,817
6	Beban Operasional	7,652,320	7,687,156	6,784,098
7	Laba Operasional	1,272,524	1,167,837	881,719



**B. Rasio Keuangan**

No	INDIKATOR	2025 (TW III)	2024	2023
1	Rasio KPMM	23.29	29.65	24.24
2	NPL Gross	6.80	8.35	8.34
3	NPL Net	4.77	7.50	7.00
4	ROA	5.28	3.08	2.56
5	NIM	16.14	15.56	15.24
6	Rasio BOPO	72.63	86.21	88.49
7	LDR	106.59	85.61	73.18

Faktor-faktor yang mendukung penetapan tujuan dan prioritas Keuangan Berkelanjutan. Faktor-faktor yang disebutkan adalah faktor-faktor internal dan eksternal yang telah dimiliki ataupun sedang terjadi di lingkungan eksternal maupun internal BPR bersangkutan. BPR menjelaskan keterkaitan faktor-faktor tersebut dengan upaya BPR dalam merencanakan dan menjalankan program Keuangan Berkelanjutan. Faktor-faktor tersebut dapat berupa:

1. Rencana strategis bisnis yang telah ada;
2. Kapasitas organisasi yang dimiliki sekarang;
3. Kondisi keuangan dan kapasitas teknis yang dimiliki sekarang;
4. Kerjasama dengan pihak eksternal jika ada;
5. Strategi komunikasi yang ada;
6. Sistem monitoring, evaluasi dan mitigasi yang selama ini dijalankan; dan
7. Kebijakan pemerintah yang terkait dengan isu Keuangan Berkelanjutan.



## Strategi, Sistem, dan Faktor Lainnya

### 3.4. Strategi Komunikasi

BPR berupaya menciptakan komunikasi yang baik untuk mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif sebagai salah satu faktor pendukung peningkatan kinerja individu pegawai dan perusahaan secara berkelanjutan. Dalam konteks Keuangan Berkelanjutan, BPR terus mengkomunikasikan agar aktivitas operasional untuk lebih mendukung pelestarian lingkungan melalui berbagai inisiatif di antaranya :

1. Melakukan penghematan energi, air, dan kertas
2. Meningkatkan kepedulian dan pengetahuan pegawai tentang perilaku hidup ramah lingkungan.

Selanjutnya secara eksternal PT. BPR NBP 10 memberikan edukasi kepada pihak debitur agar memiliki kepedulian dalam menjalankan usahanya memperhatikan kelestarian lingkungan hidup.



### **3.5. Sistem Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi**

Monitoring dilakukan secara periodik untuk memastikan rencana dilaksanakan dan evaluasi terus berjalan untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Mekanisme monitoring yang dilakukan antara lain:

1. Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi yang diselenggarakan dalam rangka monitoring kondisi terkini.
2. Rapat yang dilakukan secara berkala untuk memonitor kinerja seluruh unit kerja.



### 3.6. Kebijakan Pemerintah, dan Faktor Lainnya

Pelaksanaan RAKB juga mengacu kepada regulasi dan kebijakan pemerintah.

Adapun faktor dari penentu pembuatan RAKB ini menggunakan pendekatan analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunity and Threats) dalam menganalisa potensi yang dimiliki oleh BPR NBP 10.

Kekuatan (Strengths)

Memiliki gedung kantor sendiri

Penggunaan Aplikasi SMA Online

Suku bunga simpanan lebih tinggi dari Kompetitor

- Pelayanan Pick Up Service
- Memiliki basis nasabah loyal yang sudah lama menjalin hubungan dengan BANK

Kelemahan (Weakness)

Kualitas Marketing yang masih perlu Suku Bunga Kredit masih lebih tinggi dari competitor

Kualitas kredit masih rendah diatas 4%





· Kurangnya promosi dan variasi Produk

Peluang (Opportunities)

Masih luasnya wilayah kerja

UMKM yang baru di sekitar perkantoran

Adanya kebijakan pemerintah untuk pengembangan objek wisata

· Penerapan Sistem layanan SLIK dan Program LPS

· Pembiayaan sektor usaha UMKM masih terbuka

Ancaman (Threats)

Ancaman Resesi/ inflasi

Belum sepenuhnya bisa mengimbangi Tehnologi Pesaing

· Suku bunga dan ADM kredit di bank umum yg relatif rendah

· Meningkatnya Plafond untuk pemberian kredit KUR

· Harga dan iklim yang kurang mendukung perekonomian petani

## BAB IV.

# Prioritas dan Uraian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

### 4.1. Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan/ atau Standar Prosedur Operasional yang mendukung Keuangan Berkelanjutan.

#### a. Dasar Pemikiran

Pengembangan dan penguatan organisasi perusahaan menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan Keuangan berkelanjutan beserta penerapan dan implementasinya dikarenakan organisasi menjadi landasan utama dalam membangun keuangan berkelanjutan. Pelaksanaan keuangan berkelanjutan dimulai dari setiap tatanan organisasi. Komitmen serta dukungan dari Manajemen merupakan salah satu faktor utama yang menjadi penentu dari terlaksananya program- program yang telah direncanakan. Dukungan dari setiap organisasi yang bertindak sesuai dengan tanggung jawabnya agar selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan serta memberikan pertimbangan kepada Direksi di dalam menentukan tindak lanjut penyelesaian atas kasus pelanggaran dan/atau kejahatan tersebut, yang meliputi pengenaan sanksi, pembenahan sistem dan pembenahan prosedur operasional.

#### b. Rencana Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Periode	Sumber Daya yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab Kegiatan
1	Mengakuisisi DPK (Dana Pihak Ketiga) dari nasabah yang sudah mendukung Program Keuangan Berkelanjutan.	01 Des 2026 s/d 31 Des 2026	SDM	Bagian Bisnis / Funding
2	Mengadakan Sosialisasi, Training (inhouse/public course) atau workshop terkait Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) kepada Internal Pegawai	01 Jan 2026 s/d 31 Jan 2026	Dana dan sumber daya manusia	Bagian SDM dan Kepatuhan
3	Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup (Reminder)	01 Feb 2026 s/d 28 Feb 2026	SDM	Kepatuhan
4	Penurunan Penggunaan Listrik (Kwh) dan penghematan air.	01 Mar 2026 s/d 31 Mar 2026	SDM	Bagian Umum

5	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	01 Apr 2026 s/d 30 Apr 2026	SDM	Direksi
6	Melakukan evaluasi dan update kebijakan tentang Keuangan berkelanjutan yang telah disusun.	01 Jun 2026 s/d 30 Jun 2026	SDM	Bagian Kepatuhan
7	Mengurangi Penggunaan Kertas	01 Jul 2026 s/d 31 Jul 2026	SDM	Bagian Umum dan Kepatuhan
8	Penggunaan Wadah minuman yang ramah lingkungan	01 Agt 2026 s/d 31 Agt 2026	SDM	Bagian Kepatuhan
9	Meningkatkan pertumbuhan kredit kepada usaha-usaha yang masuk dalam kategori Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UKM) sebesar 1 (satu) % dari portofolio KYD UKM tahun sebelumnya.	01 Okt 2026 s/d 31 Okt 2026	SDM	Bagian Bisnis
10	Pelaksanaan literasi keuangan dan akuisisi nasabah penyimpan dan debitur yang memiliki usaha masuk kategori berkelanjutan.	24 Sep 2026 s/d 24 Sep 2026	SDM	Bagian Bisnis
11	Penyesuaian dan evaluasi kebijakan & prosedur di bidang Perkreditan	01 Des 2026 s/d 31 Des 2026	SDM	Bagian Bisnis dan Kepatuhan

### c. Sumber Daya

Pelaksanaan kegiatan di atas membutuhkan dana yang berasal dari dana perusahaan. Kegiatan tersebut di atas akan dilaksanakan oleh Divisi Penanggung Jawab kegiatan dengan melibatkan setiap unsur dalam struktur organisasinya serta membutuhkan masukan dari regulator, Auditor Eksternal maupun lembaga konsultan/ praktisi dalam implementasinya. Pelaksanaan kegiatan diatas membutuhkan dana ± 15 juta yang berasal dari dana perusahaan. Kegiatan tersebut diatas akan dilaksanakan oleh Divisi Penanggung Jawab kegiatan dengan melibatkan setiap unsur dalam struktur organisasinya serta membutuhkan masukan dari regulator, Auditor Eksternal maupun lembaga konsultan/ praktisi dalam implementasinya

### d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Proses penilaian akan dilaksanakan dengan merujuk pada parameter dan jadwal yang telah ditetapkan secara komprehensif oleh unit organisasi yang bertanggung jawab. Pelaksanaan evaluasi dilihat dari indikator dan time line yang ditetapkan oleh divisi terkait.



**e. Tantangan dan Rencana Kedepan**

Tantangan eksternal antara lain adanya perubahan kebijakan pemerintah, kondisi permintaan agregat masyarakat atas program keuangan berkelanjutan dan lain sebagainya.



## **BAB V.**

# **Tindak Lanjut dan Evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan**

### **Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Bertanggung Jawab terhadap Monitoring dan Evaluasi**

Pelaksanaan Evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan di atas berada di bawah Direktur Kepatuhan dan dievaluasi setiap periode akhir kegiatan. Sistem evaluasi dan pelaksanaan program aksi bertujuan untuk memantau efektivitas pelaksanaan dan pencapaian program aksi, termasuk tindakan yang harus dilakukan dalam hal terdapat permasalahan dalam pelaksanaan dan pencapaian baik jangka pendek maupun jangka panjang. Secara spesifik Peran Direktur Kepatuhan dan masing-masing kepala divisi terkait dibantu oleh Divisi Kepatuhan dalam memantau pelaksanaan Keuangan berkelanjutan. Dari sisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko melakukan monitoring risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai kerangka penerapan manajemen risiko.

Untuk memastikan efektifitas realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diperlukan penentuan jangka waktu secara berkala dengan mempertimbangkan koordinasi antara para pihak, standar yang dibuat dalam pelaksanaannya, serta pemahaman yang sama dalam pelaksanaan, maka waktu pengukuran dan penyampaian realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diatur sebagai berikut:

1. Pemantauan merupakan aktivitas penting untuk memastikan bahwa seluruh tugas dan tanggung jawab terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan dilaksanakan secara efektif.
2. Evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dilakukan di bawah pengawasan Direktur Kepatuhan dan dievaluasi pada akhir setiap periode kegiatan.
3. Sistem evaluasi dan pelaksanaan program aksi bertujuan untuk memantau efektivitas dan pencapaian program, serta mengidentifikasi tindakan yang diperlukan jika terdapat permasalahan dalam pelaksanaan dan pencapaian, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Peran Direktur Kepatuhan dan kepala divisi terkait dalam hal ini sangat penting.
4. Fungsi Kepatuhan bertugas memantau pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, sedangkan Manajemen Risiko melakukan pemantauan risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan kerangka penerapan manajemen risiko.
5. Evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dilakukan di bawah pengawasan Direktur Kepatuhan dan dievaluasi pada akhir setiap periode kegiatan.
6. Sistem evaluasi dan pelaksanaan program aksi bertujuan untuk memantau efektivitas dan pencapaian program, serta mengidentifikasi tindakan yang diperlukan jika terdapat permasalahan dalam pelaksanaan dan pencapaian, baik jangka pendek maupun jangka panjang.
7. Direktur Kepatuhan dan Kepala Divisi terkait memantau pelaksanaan Keuangan

Berkelanjutan dari sisi kepatuhan dan aspek hukum, sedangkan Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan kerangka penerapan manajemen risiko.

## 5.2. Penentuan Waktu untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Untuk memastikan efektivitas realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diperlukan penentuan jangka waktu secara berkala dengan mempertimbangkan koordinasi antara para pihak, standar yang dibuat dalam pelaksanaannya, serta pemahaman yang sama dalam pelaksanaan, maka waktu pengukuran dan penyampaian realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan antara lain

1. Pemantauan Realisasi Rencana Aksi Keuangan berkelanjutan tahun berjalan
2. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

No	Aktivitas	Periode Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1	Pemantauan Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun berjalan	Triwulanan	Divisi penanggung jawab PenyusunRAKB bekerjasama dengan divisi terkait
2	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	Akhir November Tahun Berjalan	Divisi penanggung jawab PenyusunRAKB bekerjasama dengan divisi terkait
3	Laporan Keberlanjutan	Paling lambat akhir Bulan April Tahun 2024	Divisi penanggung jawab PenyusunRAKB bekerjasama dengan divisi terkait

## 5.3. Tindak Lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan belum dapat terimplementasi sesuai harapan dan timeline yang direncanakan, maka bank akan melakukan tindaklanjut sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dan sosialisasi aksi keuangan berkelanjutan pada tahun berjalan.
2. Mengkaji ulang indikator kinerja yang dipergunakan untuk tahun-tahun berikutnya.
3. Melakukan revisi atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan mempertimbangkan kelemahan pada penyusunan sebelumnya.

## 5.4. Mitigasi Risiko Dalam Hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tidak Dapat Dilaksanakan dengan Baik atau Tidak Mencapai Tujuan yang Diinginkan

Untuk memitigasi risiko yang ditimbulkan dari pelaksanaan keuangan berkelanjutan, BPR melakukan pemetaan risiko terlebih dahulu atas setiap rencana prioritas sehingga dapat menghasilkan mitigasi risiko.

**A. Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan**

Dalam hal memitigasi risiko atas penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar Prosedur Operasional yang mendukung keuangan berkelanjutan maka diperlukan sosialisasi tentang pentingnya keuangan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk kehidupan saat ini dan generasi yang akan datang, sehingga usaha perbankan yang dijalankan bisa tetap bertahan dan semakin berkembang di masa-masa yang akan datang.

**B. Pengembangan sumber daya manusia dalam mengelola Keuangan Berkelanjutan.**

- a. Meningkatkan kapasitas pegawai agar lebih memahami karakteristik dan keunggulan produk dan/atau jasa dimaksud. Program ini antara lain untuk pegawai yang bekerja di unit manajemen risiko, pengembangan bisnis dan pelayanan konsumen.
- b. Mulai merancang dan mengimplementasikan program peningkatan kapasitas intern sebelum waktu mulai implementasi. Prioritas ditujukan bagi pengurus bank dan pegawai yang bertanggung jawab terhadap implementasi Keuangan Berkelanjutan. Untuk selanjutnya, target jangka panjang program peningkatan kapasitas intern ditujukan untuk seluruh pegawai karena keberhasilan implementasi Keuangan Berkelanjutan memerlukan dukungan seluruh pegawai.
- c. Menyiapkan sumber daya manusia yang dimiliki untuk menjalankan program- program Keuangan Berkelanjutan. Penyiapan sumberdaya manusia dapat berupa penyesuaian kriteria dalam proses rekrutmen pegawai baru, pelatihan, proses pengayaan, penyesuaian penilaian kinerja dan sistem remunerasi.

**C. Pengembangan dan penyesuaian Produk dana dan Jasa serta layanan perbankan yang mendukung keuangan berkelanjutan.**

- a. Mencermati dan mempertahankan pasar yang diyakini akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan & pemberdayaan sektor binaan UMKM, pariwisata, dan potensi lainnya. Mencermati situasi ini, maka BPR akan melakukan inovasi layanan untuk memudahkan kebutuhan nasabah salah satunya adalah layanan mobil Kas Keliling yang didesain khusus untuk memenuhi transaksi perbankan nasabah di manapun dan kapanpun.
- b. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. Informasi ini memastikan bahwa bank hanya menjual produk dan jasa yang sudah teruji keamanannya melalui penyampaian risiko dan pemilihan mitra bisnis.
- c. BPR memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah dengan memberikan keamanan dan nyaman dalam setiap fitur layanan kepada nasabah. Fitur layanan akan selalu dikembangkan dengan dukungan sistem teknologi informasi dalam area ketersediaan layanan sistem (system availability), keandalan sistem (system reliability) dan sistem keamanan (cyber security). Penerapan sistem deteksi penipuan (fraud detection system) juga diawasi secara ketat. Diupayakan seluruh produk telah diuji keamanannya, untuk memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut, BPR

- akan selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi kepada nasabah sebagai bahan pertimbangan menggunakan produk yang ditawarkan lebih lanjut.
- d. Mengidentifikasi dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan melalui metode survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, dimana survei merupakan salah satu sarana bagi BPR dalam melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan. Hasil survei dan mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative akan disampaikan kepada pemangku kepentingan untuk menunjukkan transparansi dan keseimbangan penyampaian informasi, yang tidak hanya pada dampak positif saja.
  - e. BPR akan senantiasa menjaga hubungan baik dengan nasabah sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, untuk memperoleh masukan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja bank. Selain nasabah, masukan dari pemangku kepentingan lainnya, seperti karyawan, masyarakat sekitar, Regulator juga perlu diperhatikan oleh bank.

**D. Penyaluran kredit berbasis lingkungan.**

- a. Mempertahankan dan meningkatkan portofolio pembiayaan yang berdampak positif bagi aspek lingkungan dan sosial.
- b. Meningkatkan kapasitas perbankan dalam memahami risiko lingkungan serta dampak positif dari kredit yang disalurkan.
- c. Memperkuat kolaborasi dan koordinasi bank dengan sektor industri hijau.
- d. Menentukan batas penyaluran kredit minimal yang berlaku bagi internal bank mengingat meski aturan sudah dibuat, tetapi kewajiban terkait dengan jumlah penyaluran kredit minimal yang harus disalurkan belum ditentukan. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi beban ekosistem terhadap usaha yang dibiayai bank masih tinggi dan tuntutan masyarakat terhadap pelaksanaan kelestarian lingkungan kurang kuat.
- e. Memberikan insentif kepada debitur yang berada pada kolektibilitas rendah namun secara efektif telah menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dalam proses bisnisnya dengan mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan, mencegah/ membatasi/ mengurangi/ memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem dan ketidakadilan/ kesenjangan sosial atau memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

**E. Sarana Prasarana**

Penggunaan sarana dan prasarana yang mendukung aspek keberlanjutan dalam aktifitas operasional Bank. Mitigasi risiko diatas dapat dilakukan dengan mencegah/ membatasi/ mengurangi/ memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem dan ketidakadilan/ kesenjangan sosial, termasuk pencegahan dan penanganan polusi/limbah, tidak memicu dan berdampak pada konflik sosial, berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, perlindungan lingkungan hidup dan proses produksi rendah karbon, serta memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim, termasuk pembaruan teknologi hemat energi dan rendah emisi, konservasi sumber daya dan daur ulang, perbaikan kesejahteraan masyarakat yang terdampak.





### **F. Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) yang searah dengan program keuangan berkelanjutan.**

- a. Menempatkan risiko yang ditimbulkan dari aktifitas CSR dibawah monitoring dan evaluasi seorang Direksi demi menekankan perlunya komitmen berkelanjutan dalam melaksanakan aktifitas CSR.
- b. Mitigasi risiko di bidang CSR dilakukan dengan merancang kegiatan CSR yang dikaitkan dengan risiko yang ditimbulkan kemudian akan dilakukan analisa risiko dengan melibatkan divisi-divisi yang berpotensi terkena risiko.
- c. Menerapkan prinsip bahwa kegiatan CSR yang tepat tanggung-jawab seluruh divisi dan merupakan kegiatan di awal kegiatan bisnis, bukan kegiatan di akhir tahun setelah perusahaan memperoleh profit, sehingga kegiatan CSR yang akan dilaksanakan didasarkan atas perencanaan yang tepat disertai dengan strategi pencapaian yang efektif.

### **5.5. Penutup**

Demikian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini disusun untuk menjadi pedoman dan acuan bagi Direksi dalam melaksanakan implementasi Keuangan Berkelanjutan.

## LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN RAKB (RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN)

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

Laporan RAKB Tahun 2026  
PT. BPR NBP 10

Telah disusun sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

1. POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik
2. Pedoman Teknis Bagi Bank Terkait Implementasi POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Tahun 2018

Demikian Laporan RAKB Tahun 2026 ini disusun sebagai wujud komitmen Bank dalam rangka menerapkan Keuangan Berkelanjutan untuk mendukung keberlangsungan usaha dan meningkatkan kinerja perbankan yang baik yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan 3P yaitu Profit (Ekonomi), People (Sosial) dan Planet (Lingkungan).

Doloksanggul , 11 Desember 2025

PT. BPR NBP 10



Tambun Lumbantoruan  
Direktur Utama



Jakub Damanik  
Direktur

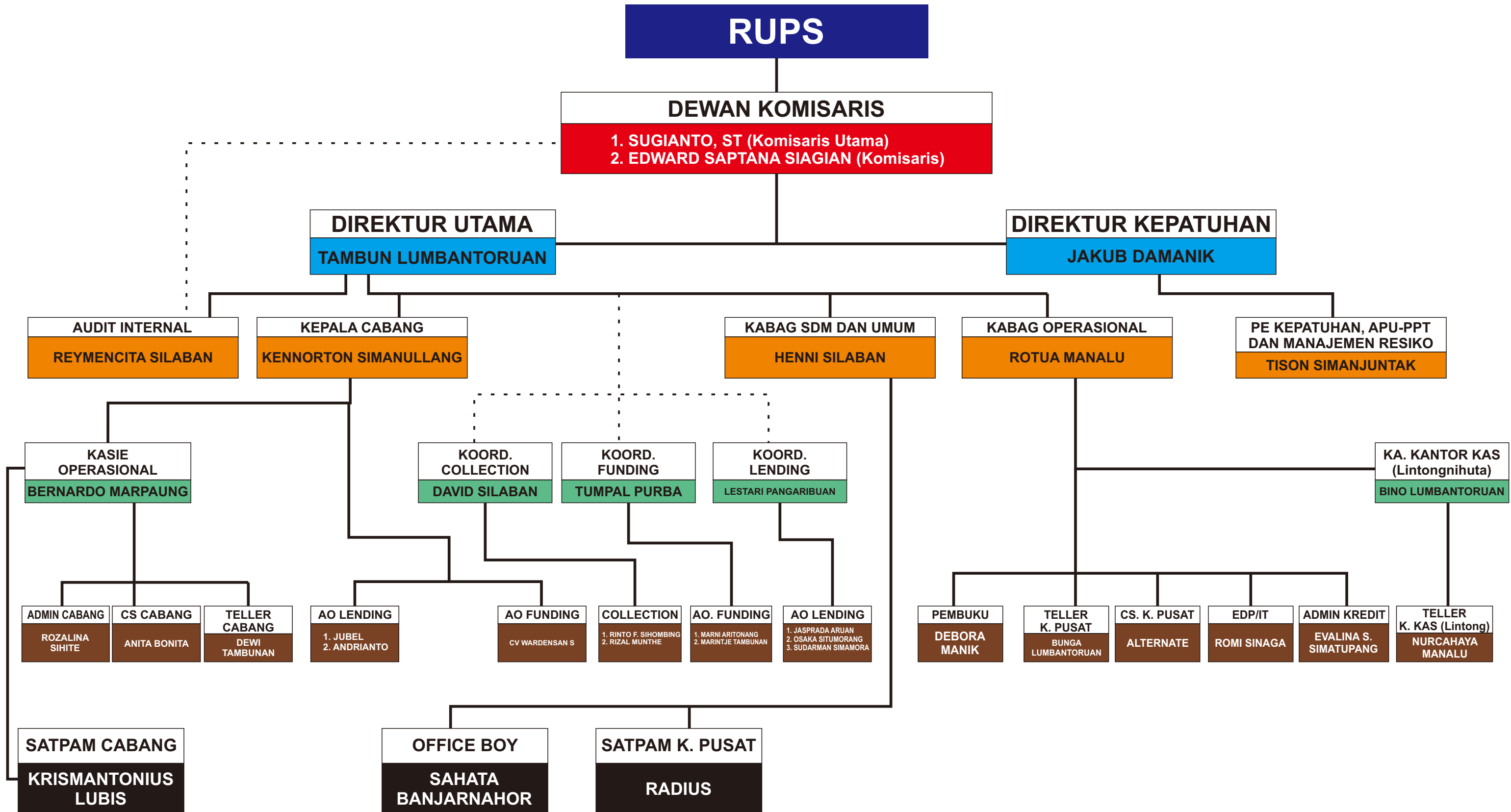


Sugianto, ST  
Komisaris Utama



Edward Saptana Siagian  
Komisaris

# STRUKTUR ORGANISASI PT BPR NBP 10





Nomor : B- 240/BPR NBP10/XII/2025  
Tanggal : 11 Desember 2025  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Kepada Yth,  
Kepala Kantor Regional V Sumatera

Otoritas Jasa Keuangan

Jln. Jenderal Gatot Subroto No 180

**Medan**

Referensi:

1. POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik
2. Pedoman Teknis Bagi Bank Terkait Implementasi POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Tahun 2018

Perihal : Penyampaian Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) PT.  
BPR NBP 10 Tahun 2026

Mengacu pada referensi tersebut di atas Lembaga Jasa Keuangan dalam hal ini BPR dan BPRS wajib menyusun dan menyampaikan Laporan RAKB ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setiap tahunnya pada waktu yang sama dengan penyampaian RBB (Rencana Bisnis Bank) yaitu paling lambat tanggal 15 Desember. Oleh karenanya menunjuk perihal dimaksud, kami menyampaikan Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) PT. BPR NBP 10 Tahun 2026.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Doloksanggul , 11 Desember 2025

PT. BPR NBP 10

Tambun Lumbantoruan  
Direktur Utama

Jakub Damanik  
Direktur